

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah bersifat kuantitatif. Pendekatan kuantitatif menitikberatkan pada gejala dan fenomena yang mempunyai ciri-ciri khusus dalam kehidupan manusia yang disebut variabel. Pendekatan kuantitatif terhadap sifat hubungan antara variabel yang dianalisis menggunakan teori objektif.

Desain penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu quasi eksperimen. Pendekatan yang dipilih oleh peneliti yaitu pendekatan *One Grup Pre Test Post Test*, yaitu memberikan perlakuan hanya pada satu grup saja. Peneliti membuat perlakuan terhadap satu objek penelitian dengan memberikan kuisisioner terhadap pengetahuan tentang Covid-19 dan perilaku pencegahannya, kemudian memberikan edukasi atau pendidikan kesehatan mengenai Covid-19 menggunakan media *3D Book*. Setelah itu peneliti memberikan kuisisioner kembali terhadap pengetahuan tentang Covid-19 dan perilaku pencegahannya.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak kelas IV di MINU Bululawang yang terdiri dari 4 kelas (A,B,C dan D) berjumlah 117 anak. Sampel penelitian adalah kelas A dan B. Sedangkan kelas C dan D digunakan uji instrumen penelitian.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah anak kelas IV di MINU Bululawang sejumlah 49 anak yang diperoleh dari kriteria inklusi dan eksklusi.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dari penelitian ini yaitu Teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* memiliki kriteria yang harus dipenuhi untuk menjadikan seseorang menjadi responden penelitian. Kriteria tersebut ialah kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi merupakan ciri umum subjek penelitian dari populasi penelitian yang sedang diteliti. Kriteria eksklusi mengecualikan atau menghapus subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari penelitian karena berbagai alasan (42).

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Siswa kelas IV MINU Bululawang yang bersedia menjadi responden.
- b. Siswa kelas IV MINU Bululawang yang masuk sekolah pada saat penelitian dan terminasi.
- c. Siswa kelas IV MINU Bululawang yang dalam keadaan sehat dan mematuhi protokol kesehatan.

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Siswa kelas IV MINU Bululawang yang tidak bersedia menjadi responden.
- b. Siswa kelas IV MINU Bululawang yang tidak masuk sekolah pada saat penelitian dan terminasi.

C. Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilakukan di MINU Bululawang yang beralamat di Jalan Suropati Raya 63 Bululawang, Kabupaten Malang. Objek dari penelitian ini adalah siswa kelas IV. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Oktober – Mei (Jadwal Terlampir)

D. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas / *independent variable*

Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah pemberian edukasi menggunakan media *3D Book* pada anak kelas IV di MINU Bululawang.

2. Variabel terikat / *dependent variable*

Dalam penelitian ini, variabel terikatnya yaitu tingkat pengetahuan dan perilaku anak kelas IV di MINU Bululawang mengenai Covid-19 dan pencegahannya.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional yaitu salah satu unsur yang membantu komunikasi antar peneliti karena dalam definisi operasional terdapat petunjuk tentang bagaimana variabel dapat diukur (43).

Table 2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Edukasi menggunakan media 3D Book	Edukasi yang dilakukan menggunakan media buku 3 dimensi yang berisi informasi	-	-	-	-

		mengenai Covid-19 dan cara pencegahannya. Edukasi selama kurang lebih 15 menit				
2.	Tingkat pengetahuan anak kelas IV di MINU Bululawang tentang Covid-19.	Kemampuan anak dalam menjawab kuisisioner tentang : 1. Pengertian Covid-19 2. Gejala Covid-19 3. Cara penularan Covid-19 4. Cara mencegah Covid-19	Lembar kuisisioner <i>pre test</i> dan <i>post test</i> yang diisi oleh responden	Lembar kuisisioner	Hasil : Baik : $\geq 76 - 100$ Cukup : $60 - 75$ Kurang : < 60	Ordinal
3.	Perilaku pencegahan Covid-19 anak kelas IV di MINU Bululawang	Tindakan yang dilakukan oleh siswa tentang : 1. Cuci tangan / hand rub 2. Memakai masker 3. Menjaga jarak	Lembar Observasi <i>pre test</i> dan <i>post test</i> yang diisi oleh peneliti.	Lembar <i>Checklist</i>	Hasil : Baik : $76 - 100$ Cukup : $56 - 75$ Kurang : ≤ 56	Ordinal

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

a) Data primer

Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data primer dengan cara penyebaran kuisisioner. Dalam kuisisioner tersebut data yang diperoleh yaitu karakteristik responden, tingkat pengetahuan responden tentang Covid-19 dan perilaku pencegahan Covid-19 responden.

b) Data sekunder

Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari arsip dokumen sekolah MINU Bululawang yang digunakan untuk mengetahui jumlah anak kelas IV atau responden penelitian, selain itu data sekunder diperoleh dari jurnal dan buku penunjang lainnya.

2) Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

a. Demonstrasi

Dalam penelitian ini demonstrasi dilakukan oleh seluruh responden mengenai bagaimana cara *Hand Rub* dan cara menggunakan masker yang benar. Selanjutnya akan di beri centang di lembar *checklist* apabila dilakukan oleh responden.

b. Observasi

Observasi dilakukan untuk subyek protokol kesehatan jaga jarak. Observasi dilakukan pada saat di ruang kelas saja.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan berbentuk pengisian kuisisioner pengetahuan dan pengambilan foto selama proses penelitian.

G. Alat Ukur / Instrumen dan Bahan Penelitian

1. Lembar Kuisisioner

Dalam kuisisioner penelitian ini interval yang digunakan adalah benar-salah. Waktu yang digunakan untuk mengisi kuisisioner *Pre-test* dan *Post-test* kurang lebih 10 menit, dengan 15 pernyataan.

2. Lembar *Checklist*

Lembar *Checklist* digunakan untuk mengukur perilaku anak sekolah kelas IV di MINU Bululawang tentang protokol kesehatan 3M. Pada lembar *checklist* akan diberi *Checklist* pada kolom ya apabila dilakukan dan di kolom tidak apabila tidak dilakukan. Skala pengukuran perilaku adalah jika dilakukan diberi skor 1, jika tidak dilakukan diberi skor 0.

H. Uji Validitas dan Reabilitas

1. Uji validitas

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dibuat sendiri oleh peneliti. Pertanyaan untuk pengetahuan 15 butir soal dan perilaku/Tindakan hand rub 7 item, penggunaan masker 6 item dan jaga jarak 4 item. Dalam menentukan jumlah pertanyaan kuisisioner tidak ada patokan atau rumus tertentu, namun mempertimbangkan indikator yang ada sekurang-kurangnya 1 pertanyaan. Uji coba kuesioner dilakukan pada responden uji coba berjumlah 50 responden yang ada di kelas IV di MINU Bululawang. Uji validitas menggunakan *software* analisa data SPSS 24. Setelah dilakukan uji validitas didapatkan bahwa soal yang valid berjumlah 12 pertanyaan. Sedangkan pertanyaan yang tidak valid yaitu nomer 1, 7 dan 15.

2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini terdiri dari penggunaan teknologi alpha yang dikembangkan oleh George dan Mallery untuk menentukan tingkat reliabilitas instrumen berdasarkan kriteria sebagai berikut:

$\alpha \leq 0,7$: Tidak dapat diterima

$0,7 < \alpha \leq 0,8$: Dapat diterima

$0,8 < \alpha \leq 0,9$: Reliabilitas bagus

$\alpha > 0,9$: Reliabilitas memuaskan

Setelah dilakukannya uji reabilitas pada *software* Analisa data SPSS 24 didapatkan hasil cornbach alpha nya yaitu 0,701 sehingga dapat dikatakan bahwa instrument tersebut reliabel.

I. Prosedur Penelitian

1. Tahap persiapan

Pada tahap ini dibuat alat ukur dan media edukasi kesehatan yang akan digunakan yaitu media 3D *Book* yang berisi tentang Covid-19 dan cara pencegahannya.

2. Tahap pelaksanaan

- a. Peneliti meminta izin kepada Ketua Prodi Sarjana Terapan Promosi Kesehatan untuk melakukan penelitian.
- b. Peneliti meminta izin kepada Ketua Jurusan Kesehatan Terapan untuk melakukan penelitian.
- c. Peneliti meminta izin kepada Kepala Sekolah MINU Bululawang untuk melakukan penelitian.
- d. Peneliti meminta izin kepada wali kelas IV untuk melakukan penelitian.
- e. Pertemuan pertama :

- 1) Peneliti menjelaskan tujuan dan manfaat dilakukannya penelitian ini kepada calon responden.
 - 2) Peneliti meminta kepada calon responden untuk mengisi *informed consent*.
 - 3) Peneliti membagikan lembar kuesioner *pre test* penelitian kepada responden.
 - 4) Peneliti menjelaskan kepada responden cara pengisian kuesioner.
 - 5) Peneliti mengumpulkan kembali lembar kuesioner yang telah diisi oleh responden.
 - 6) Peneliti melakukan uji demonstrasi Tindakan protokol Kesehatan (CTPS-memakai masker-jaga jarak) pada responden dengan lembar checklist sebelum dilakukannya edukasi kesehatan. Pengamatan demonstrasi dilakukan pada sasaran secara individu, lalu di checklist pada lembar checklist apabila telah melakukan tindakan protokol Kesehatan 3M dengan baik dan benar. Setelah itu diberikan edukasi Kesehatan. Peneliti memberikan edukasi tentang Covid-19 dan cara pencegahannya pada responden.
- f. Pertemuan kedua :
- 1) Peneliti membagikan lembar kuesioner *post test*.
 - 2) Peneliti melakukan pengukuran kedua yaitu pengukuran perilaku dengan lembar demonstrasi *checklist*. Peneliti melakukan observasi Tindakan protokol Kesehatan (CTPS-memakai masker-jaga jarak) pada responden dengan lembar checklist. Pengamatan dilakukan

pada sasaran secara individu, lalu di checklist pada lembar checklist apabila telah melakukan Tindakan protokol Kesehatan 3M dengan baik dan benar.

g. Peneliti melakukan pengolahan data.

J. Manajemen Data

Data yang diperoleh kemudian di olah dengan langkah-langkah berikut:

1. Editing

Editing dilakukan segera setelah responden menjawab kuisisioner.

Peneliti memeriksa integritas tanggapan responden dan memastikan bahwa kuesioner cocok dengan jumlah responden. Hal ini dilakukan agar data yang dimaksud dapat diolah dengan benar.

2. Entry data

Setelah melakukan *editing*, langkah selanjutnya adalah *entry data*.

Entry data merupakan proses memasukkan data pada *table master sheet* kemudian diolah dengan program aplikasi komputer yaitu SPSS 24 *for windows*.

3. Coding

Pada langkah ini, peneliti mengubah tanggapan responden ke dalam format numerik yang terkait dengan variabel survei untuk memudahkan pengelolaan data. Pada penelitian ini beberapa data yang dilakukan pengkodean adalah :

a. Responden

Responden 1 = R1, Responden 2 = R2, Responden 3 = R3 dan seterusnya.

b. Jenis kelamin

Laki-laki = 1, Perempuan = 2

c. Umur

10 tahun = U1, 11 tahun = U2, 12 tahun = U3

d. Pengetahuan tentang Covid-19

Baik = P1, Cukup = P2, Kurang = P3

e. Tindakan protokol Kesehatan 3M

Baik = E1, Cukup = E2, Kurang = E3

f. Informasi

Pernah = I1, Belum pernah = I2

g. Sumber Informasi

Guru = S1, Tenaga Kesehatan = S2, Orang tua = S3, Internet = S4

4. *Skoring*

a. Pengukuran pengetahuan Covid-19 dan cara pencegahannya.

Untuk skor tertinggi yang akan diperoleh yaitu 12 dan skor terendah yaitu 0. Skoring menurut arikunto (2013) adalah sebagai berikut :

$$\frac{\text{Jumlah nilai yang benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100$$

Sehingga kategori pengetahuan adalah sebagai berikut :

Pengetahuan kurang : $\geq 75 - 100$

Pengetahuan cukup : 56 – 74

Pengetahuan baik : ≤ 55

b. Pengukuran perilaku pencegahan Covid-19 Protokol Kesehatan 3M

Untuk skor tertinggi yang akan diperoleh yaitu 17 dan skor terendahanya yaitu 0. Skoring menurut arikunto (2013) adalah sebagai berikut :

$$\frac{\text{Jumlah nilai yang benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100$$

Sehingga kategori perilaku adalah sebagai berikut :

Pengetahuan kurang : $\geq 76 - 100$

Pengetahuan cukup : 60 – 75

Pengetahuan baik : ≤ 60

5. *Tabulating*

Memasukkan hasil penghitungan ke dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan mastersheet untuk melihat persentase dari jawaban yang telah ditemukan.

6. Analisis Data

a. Analisis univariat

Analisis univariat adalah teknik yang menganalisis data tentang satu variabel secara individual dan menganalisis setiap variabel tanpa

mengaitkannya dengan variabel lain. Analisis Univariat digunakan untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan perilaku anak sekolah kelas IV terhadap Covid-19 dan cara pencegahannya yang ditampilkan dalam bentuk data proporsi atau persentase (44).

Analisis univariat dapat dihitung menggunakan rumus menurut Notoadmodjo (2010) yaitu :

$$P = \frac{X}{N} \times 100 \%$$

Gambar 1. Rumus Analisis Univariat

P = Presentase

X = jumlah kejadian pada responden

N = jumlah seluruh responden

Standar nilai untuk interpretasi data menurut Arikunto (2010) adalah sebagai berikut :

- 1) 0 % : Tak satupun responden
- 2) 1 - 25 % : Sebagian kecil responden
- 3) 26 – 49 % : Hampir setengah responden
- 4) 50 % : Setengah responden
- 5) 51 – 75 % : Sebagian besar responden
- 6) 76 – 99 % : Hampir seluruh responden
- 7) 100 % : Seluruh responden

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis untuk menguji hipotesis, yaitu membuktikan ada tidaknya pengaruh pemberian edukasi kesehatan menggunakan media 3D *Book* terhadap perubahan tingkat pengetahuan dan perilaku anak kelas IV di MINU Bululawang mengenai Covid-19 dan cara pencegahannya. Data dianalisis dengan persamaan *Pre test and Post test design*. Analisis data kemudian dilanjutkan dengan uji statistik Wilcoxon dengan tingkat kemaknaan $\alpha=0,05$ dengan rumus berikut;

$$Z = \frac{T - \left[\frac{1}{4N(N+1)} \right]}{\sqrt{\frac{1}{24N(N+1)(2N+1)}}$$

Gambar 2. Rumus Uji Statistik Wilcoxon

Keterangan:

N = Banyaknya data yang berubah setelah diberikan perlakuan berbeda

T = jumlah ranking dari nilai selisih yang Negatif (apabila banyaknya selisih yang positif lebih banyak dari banyaknya selisih negatif)

Jumlah ranking dari nilai selisih yang positif (apabila banyaknya selisih yang negatif > banyaknya selisih yang positif)

Menguji menerima atau menolak hipotesis penelitian ini maka dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa:

- 1) H₀ diterima dan H₁ ditolak, yaitu nilai $p > 0,05$ yaitu tidak ada pengaruh edukasi menggunakan media 3D *Book* terhadap

pengetahuan tentang Covid-19 dan perilaku pencegahannya pada anak sekolah kelas IV di MINU Bululawang.

- 2) H_0 ditolak dan H_1 diterima, yaitu nilai $p \leq 0,05$, yaitu ada pengaruh edukasi menggunakan media 3D Book terhadap pengetahuan tentang Covid-19 dan perilaku pencegahannya pada anak sekolah kelas IV di MINU Bululawang.

K. Etika Penelitian

Etika penelitian dalam penelitian ini yaitu peneliti mengajukan permohonan untuk melakukan permohonan persetujuan penelitian kepada kepala sekolah MINU Bululawang, lalu kuisisioner dibagikan pada responden. Aspek sah pada penelitian ini antara lain:

1. Informed Consent

Informed consent yaitu peneliti meminta persetujuan responden untuk menjadi sampel penelitian.

2. Anonymity (Tanpa Nama)

Anonymity merupakan bentuk perlindungan privasi responden, peneliti memastikan identitas responden tidak dicantumkan dalam lembar kuisisioner.

3. Confidentiality (Kerahasiaan)

Confidentiality merupakan peneliti menjamin kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah lainnya.

4. *Ethical Clearence*

Ethical Clearence merupakan keterangan tertulis yang diberikan oleh komisi etik penelitian untuk riset yang melibatkan makhluk hidup (manusia, hewan dan tumbuhan) yang menyatakan bahwa suatu proposal riset layak dilaksanakan setelah memenuhi persyaratan tertentu.